

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

DHF menjadi salah satu dari berbagai masalah kesehatan yang selalu timbul sepanjang tahun dan menyerang seluruh kelompok umur mulai dari anak-anak hingga dewasa (Kafrawi,dkk, 2019). Pada penderita DHF terjadi peningkatan permeabilitas vaskuler dan hemostasis yang abnormal. Gangguan hemostasis yang abnormal ini menimbulkan trombositopenia, sehingga menimbulkan perdarahan. Sebanyak 14,9% penderita DHF dengan trombositopenia mengalami manifestasi perdarahan. Apabila tidak segera ditangani maka dapat mengakibatkan kebocoran plasma, hipovolemia, dan syok bahkan penderita DHF dengan manifestasi perdarahan memiliki risiko kematian 3-4 kali lebih besar dibandingkan dengan penderita tanpa manifestasi perdarahan (Hidayat, dkk, 2017).

*World Health Organization* (WHO) pada tahun 2019 mencatat sebanyak 390 juta kasus DHF di dunia dan 70% kasus ditemukan di Asia . Berdasarkan data Kemenkes (2020) dilaporkan kasus DHF di Indonesia pada pertengahan tahun 2020 mencapai 71.633 kasus dengan total kematian sebanyak 459 jiwa. Kasus terbanyak berada di Pulau Jawa yaitu Jawa Barat 10.772 kasus, sedangkan Jawa Tengah dengan jumlah 2.846 kasus. Menurut Dinkes Jateng (2020) Kabupaten Sukoharjo ada 131 kasus dan 4 korban diantaranya meninggal dunia.

Penurunan trombosit sampai dibawah 100.000/ $\mu$ l darah biasanya nampak setelah 2 - 4 hari demam. Jika terjadi pendarahan spontan kemungkinan fungsi trombosit terganggu atau ada gangguan pembekuan darah. Bila jumlah trombosit kurang dari 40.000/ $\mu$ l darah, terjadi pendarahan spontan dan bila jumlahnya kurang dari 10.000/ $\mu$ l darah, pendarahan akan lebih berat. Dilihat dari segi klinik, penurunan jumlah trombosit lebih memerlukan perhatian pada kenaikannya (trombositosis) karena adanya resiko pendarahan (Rahayu, dkk, 2018).

Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi trombositopenia pada penderita DHF dapat dilakukan dengan pemberian terapi suportif untuk mempercepat

peningkatan trombosit. Salah satu terapi suportif yang dapat diberikan untuk mempercepat peningkatan trombosit yaitu kurma (Ragayasa, dkk, 2016).

Berdasarkan penelitian Yunita & Juli (2015) pemberian jus kurma sebanyak 300 ml setiap hari dalam 3 hari berturut-turut berpengaruh dalam peningkatan rata-rata trombosit. Penelitian dilakukan kepada 40 orang responden, dimana 20 orang akan diberikan jus kurma sedangkan 20 orang lainnya tidak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penderita DHF yang diberikan jus kurma mengalami peningkatan rata-rata kadar trombosit sebesar 54.000/ $\mu$ L yang semula 80.750/ $\mu$ L menjadi 134.959/ $\mu$ L. Sedangkan penderita DHF yang tidak diberi jus kurma hanya mengalami peningkatan rata-rata kadar trombosit sebesar 36.000/ $\mu$ L, yang semula 80.000/ $\mu$ L menjadi 116.000/ $\mu$ L. Hal ini menunjukkan bahwa mengkonsumsi jus kurma dapat mempercepat peningkatan kadar trombosit.

Jus kurma dapat meningkatkan trombosit disebabkan karena terdapat kandungan nutrisi mikro penyusun trombosit yang terpenuhi sehingga pembentukan trombosit dapat berlangsung dengan cepat. Selain itu juga menambah protein yang hilang karena virus dengue dan menambah daya tahan tubuh karena mengandung berbagai mineral dan vitamin, seperti vitamin A, B1, B2, C, tiamin, riboflavin, miasin, dan kalium (Yunita & Juli, 2015).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk memberikan informasi tentang cara meningkatkan trombosit dengan konsumsi jus kurma. Adapun hasil luaran berupa *booklet*. Alasan menggunakan luaran *booklet* karena dapat dipelajari setiap saat karena design berbentuk buku, dapat memuat informasi atau pesan lebih banyak, serta design *booklet* yang menarik akan membuat seseorang tertarik untuk membacanya. Selain itu jika pada lembar sebelumnya belum dapat dipahami maka pembaca dapat membalik lembaran tersebut, untuk bisa membaca dan memahaminya kembali.

Tujuan menggunakan media *booklet* dapat memberikan informasi dan menyampaikan pesan yang bersifat anjuran kepada masyarakat khususnya bagi penderita DHF. Diharapkan media *booklet* ini dapat bermanfaat bagi perawat dan tenaga kesehatan lainnya untuk KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi)

tentang konsumsi jus kurma untuk meningkatkan trombosit penderita DHF. Manfaat bagi masyarakat dapat membantu untuk menambah informasi dan wawasan dalam meningkatkan trombosit penderita DHF dengan cara konsumsi jus kurma.